


Pengembangan Kewirausahaan Ramah Lingkungan melalui Pelatihan Produk Pembersih Cemara di Pesantren Daarus Sunnah Rangkasbitung

Panji Putranto

Universitas Mercu Buana, Jl. Wates Km. 10 Yogyakarta

E-mail: panji.putranto@mercubuana.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2256>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 July 2025

Revised: 20 July 2025

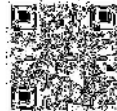
Accepted: 13 August 2025

Kata Kunci:

Kewirausahaan, Pesantren, Pelatihan

Keywords:

Entrepreneurship, Islamic Boarding School, Training



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan santri melalui pelatihan pembuatan produk pembersih ramah lingkungan berbahan dasar tanaman cemara. Pesantren Daarus Sunnah Rangkasbitung dipilih sebagai lokasi kegiatan karena memiliki potensi lokal yang dapat dimanfaatkan secara produktif serta semangat kemandirian yang kuat di kalangan santri. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan teknis pembuatan pembersih alami, pengenalan konsep kewirausahaan, serta pendampingan produksi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta mampu memahami proses pembuatan produk, mengidentifikasi manfaat ekonominya, serta menunjukkan minat untuk mengembangkan usaha secara mandiri. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan jiwa kewirausahaan dan pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pelatihan ini direkomendasikan untuk diimplementasikan secara berkelanjutan dan dikembangkan menjadi unit usaha pesantren yang dikelola oleh santri.

This community service activity aims to improve the entrepreneurial skills of students through training in making environmentally friendly cleaning products from pine plants. The Daarus Sunnah Rangkasbitung Islamic Boarding School was chosen as the location for the activity because it has local potential that can be utilized productively and a strong spirit of independence among students. The implementation method of the activity includes socialization, technical training in making natural cleaners, introduction to the concept of entrepreneurship, and production assistance. The results of the activity showed that the participants were able to understand the product manufacturing process, identify its economic benefits, and show interest in developing a business independently. This activity makes a real contribution to strengthening the entrepreneurial spirit and sustainable utilization of local resources. Therefore, this training is recommended to be implemented sustainably and developed into a boarding school business unit managed by students.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Panji Putranto (2025). Pengembangan Kewirausahaan Ramah Lingkungan melalui Pelatihan Produk Pembersih Cemara di Pesantren Daarus Sunnah Rangkasbitung, 4 (1) 4093-4097. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2256>

PENDAHULUAN

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran strategis tidak hanya membentuk karakter dan pengetahuan keagamaan, tetapi juga dalam menumbuhkan semangat kemandirian ekonomi bagi para santri (Pebriana et al., 2024). Seiring berkembangnya zaman dan kompleksitas kebutuhan masyarakat, pesantren dituntut untuk mampu memberikan bekal keterampilan hidup (life skills) yang relevan, termasuk dalam bidang kewirausahaan (Gustriani & Kholis, 2024). Salah satu pendekatan yang kini semakin relevan adalah pengembangan kewirausahaan berbasis ramah lingkungan (*green entrepreneurship*), yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan. (Rosmiati et al., 2022)

Universitas Mercu Buana khususnya Dosen Akuntansi telah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Pembersih Ramah Lingkungan sebagai Langkah Dalam Mempersiapkan Siswa Menambah Penghasilan di Pondok Pesantren Daarus Sunnah Rangkasbitung” di Bulan April hingga September 2025

Peserta kegiatan dilakukan pada Siswa Pesantren agar memiliki keahlian sehingga dapat menciptakan jiwa kewirausahaan melalui pembuatan pembersih ramah lingkungan sehingga santri Pondok Pesantren Daarus Sunnah memiliki sumber pendapatan yang mandiri, menciptakan keahlian berbasis kompetensi yang praktis melalui pelatihan teknis dan praktik pembuatan produk sabun ramah lingkungan telah terbukti menjadi tahapan strategis dalam membekali peserta dengan keterampilan berwirausaha berbasis lingkungan (Kasih Haryo Basuki, Anik Pujiati, 2025)

Melalui kegiatan pelatihan pembuatan produk pembersih para santri diberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam memanfaatkan potensi alam sekitar menjadi produk yang bernilai jual. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, mulai dari pemahaman tentang proses produksi, pengemasan, penentuan harga, hingga strategi pemasaran sederhana. Selain itu, pelatihan ini juga menjadi langkah awal dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya usaha yang berwawasan lingkungan di kalangan generasi muda pesantren. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan kewirausahaan pesantren yang berbasis lingkungan, berkelanjutan, dan berorientasi pada pemberdayaan santri (Tahdzib & Islam, 2021). Dengan demikian, program pelatihan ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran keterampilan teknis, tetapi juga menjadi bagian dari pembangunan karakter wirausahawan yang peduli terhadap lingkungan dan mandiri secara ekonomi.

METODE

Pelaksanaan program ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis guna memastikan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan pelatihan pembuatan pembersih ramah lingkungan. Tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan. Pada tahap ini, dilakukan perencanaan menyeluruh terkait kegiatan koordinasi dan persiapan perlengkapan bahan-bahan, yang dilakukan meliputi:
 - a. Studi kelayakan yang meliputi ketersediaan bahan baku, serta dampak lingkungan dari penggunaan sebagai bahan utama pembersih.
 - b. Perancangan model bisnis, menyusun strategi usaha yang mencakup perhitungan biaya produksi, harga jual, strategi pemasaran, dan distribusi.
2. Tahap Implementasi. Pada tahap ini, dilakukan:
 - a. Persiapan perlengkapan bahan-bahan dan Proses Produksi.
 - 1) Pengolahan bahan baku cemara melalui proses ekstraksi dan pencampuran dengan bahan tambahan yang aman.
 - 2) Pengujian produk untuk memastikan kualitas, keamanan, dan efektivitas pembersih yang dihasilkan.
 - 3) Penyimpanan dan pengemasan produk sesuai standar industri agar daya tahan dan tampilan produk menarik.
 - b. Penentuan Biaya Produksi.
 - 1) Identifikasi seluruh biaya yang terlibat dalam produksi, termasuk bahan baku, bahan pelengkap dan tenaga kerja
 - 2) Analisis struktur biaya untuk menetapkan harga jual yang kompetitif serta margin keuntungan yang optimal.
 - 3) Pengelolaan keuangan dan pencatatan biaya yang sistematis guna mendukung transparansi dan efisiensi usaha.
 - c. Strategi Pemasaran dan Distribusi.
 1. Memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan Pondok Pesantren khususnya penjualan kepada para santri kembali.
3. Tahap evaluasi terhadap kinerja produksi dan efektivitas strategi bisnis. Langkah-langkah dalam tahap ini meliputi monitoring dan evaluasi kegiatan. Mengukur kegiatan dengan melakukan penyebaran kuesioner pada peserta kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pondok Pesantren Daarus Sunnah Rangkas Bitung memiliki peran strategis dalam pemberdayaan ekonomi umat. Pondok pesantren ini dibawah Yayasan Daarus Sunnah Rangkasbitung didirikan diatas pondasi taqwa yang bergerak di bidang pendidikan, dakwah dan sosial yang berlokasi di Kp. Canguaneun RT.002/RW.009 Desa Rangkasbitung Timur, Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Banten 42312.

Sesuai dengan tahapan yang ditempuh, kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan mitra dan sosialisasi kepada siswa Pondok Pesantren Daarus Sunnah Rangkas Bitung sebagai calon peserta kegiatan sekaligus penyerahan sertifikat kegiatan. Berikut dokumentasinya.



Gambar 1. Koordinasi dan Sosialisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat kepada siswa Pondok Pesantren Daarus Sunnah Rangkas Bitung

Tahapan kegiatan selanjutnya merupakan tahap Implementasi yang terdiri dari:

1. Pengumpulan dan Persiapan Bahan Baku
 - a. Mengumpulkan daun muda pohon cemara yang kaya akan minyak atsiri.
 - b. Membersihkan bahan baku dari debu, kotoran, dan zat asing lainnya dengan air bersih.
 - c. Memotong bahan menjadi bagian kecil untuk mempermudah proses ekstraksi.
2. Ekstraksi Minyak Atsiri dengan Metode Perendaman (Maserasi) dalam Pelarut
3. Mencampurkan minyak atsiri cemara dengan bahan pelengkap, seperti:
 - a. Air suling sebagai pelarut utama.
 - b. Surfaktan alami untuk daya pembersih.
 - c. Pengawet alami untuk daya tahan produk.
 - d. Minyak esensial tambahan seperti lemon, strawberry, sereh, untuk meningkatkan aroma dan efektivitas pembersihan.
4. Mengaduk larutan secara homogen dengan kecepatan rendah
5. Merendam daun cemara dalam etanol atau pelarut alami selama beberapa jam hingga minyak larut.
6. Menyaring larutan untuk mendapatkan ekstrak minyak atsiri.
7. Mengemas dalam botol plastik ramah lingkungan.
8. Menyimpan di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung untuk menjaga kualitas produk.

Berikut kegiatan saat mengimplementasikan pembuatan pembersih



Gambar 2. Pembuatan Pembersih Ramah Lingkungan

Tahap kegiatan selanjutnya tahap packegeing dan distribusi produk dengan dilakukannya penjualan secara internal di Pondok Pesantren Daarus Sunnah Rangkasbitung.



Gambar 3. Kegiatan Packegeing, Label dan Distribusi produk

Pembuatan sabun pembersih ini bisa dimanfaatkan untuk mencuci pakaiannya para santri dan sabun pencuci tangan. Pendistribusian dilakukan masih di internal di Pondok Pesantren Daarus Sunnah Rangkas Bitung dengan jumlah santri yang cukup banyak tentunya dapat menjadi sumber penghasilan para santri sendirim bahkan kedepannya jika usaha ini telah stabil, distribusi produk akan dijual masyarakat sekitar pesantren. Hal ini selaras dengan upaya pesantren dalam meningkatkan kemandirian ekonomi dan memberikan alternatif penghasilan bagi santri. Dengan melibatkan mereka dalam proses produksi hingga pemasaran, diharapkan tercipta lapangan kerja baru dan peningkatan kesejahteraan ekonomi komunitas pesantren dan Pondok Pesantren Daarus Sunnah Rangkas Bitung dapat mengoptimalkan peranannya sebagai agen pemberdayaan ekonomi umat dan pelestarian lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam lokal untuk menciptakan produk ramah lingkungan sekaligus memberikan alternatif sumber pendapatan pondok pesantren.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan pembersih ramah lingkungan berbahan dasar cemara di Pondok Pesantren Daarus Sunnah Rangkasbitung berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para santri dalam memanfaatkan potensi alam sekitar secara produktif dan berkelanjutan. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pengenalan bahan baku, proses produksi, hingga pengemasan produk. Selain itu, pengenalan konsep kewirausahaan yang disisipkan dalam pelatihan turut membuka wawasan santri mengenai pentingnya inovasi dan nilai ekonomi dari produk berbasis lingkungan.

Kegiatan ini tidak hanya mendukung terciptanya wirausaha muda berbasis pesantren, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan dengan praktik ekonomi produktif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pesantren sebagai pusat pendidikan dan pemberdayaan masyarakat

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Pondok Pesantren Daarus Sunnah Rangkasbitung dan kepada Perguruan Tinggi Mercu Buana yang telah mendukung kegiatan ini terlaksana dengan baik, serta kepada para dosen dan mahasiswa yang telah ikut berpartisipasi.

REFERENSI

- Gustriani, T., & Kholis, M. (2024). Pembelajaran Life Skills bagi Santri sebagai Inovasi Pendidikan di Pesantren. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 290–296. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.499>
- Kasih Haryo Basuki, Anik Pujiati, K. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Untuk Produk Ramah Lingkungan Di Smkn 25 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(04), 404–408.

- Pebriana, A., Heryadi, D. Y., & Dudung. (2024). Pengembangan Pondok Pesantren Melalui Program Kewirausahaan Untuk Kemandirian Pesantren memahami dan mengevaluasi program-program ini . Metode ini memungkinkan peneliti. *Jurnal BisTek Pertanian*, 11(2), 10–18.
- Rosmiati, R., Siregar, N., & Efni, N. (2022). Pola Pikir Kewirausahaan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5668–5673. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3152>
- Tahdzib, A., & Islam, J. S. (2021). Implementation Of Entrepreneurship Education At Pondok Pesantren At-Tahdzib Jombang. 9, 1–10.